RINGKASAN

MASHITA VIVI MAHARGYANI. Manajemen Pakan Alami *Gracilaria* sp dan *Ulva* sp. Pada Budidaya Abalone (*Haliotis squamata*) Di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut Gondol, Bali. Dosen Pembimbing Boedi Setya Rahardja, Ir.MP

Abalone (*H. squamata*) merupakan satu diantara hasil laut untuk konsumsi manusia yang bernilai ekonomis tinggi, dengan permintaan dalam jumlah besar terutama di negara-negara Asia antara lain Jepang, Cina, Taiwan dan lainnya. Harga abalone dipasaran mencapai Rp 200.000/kg. Permintaan abalone yang tinggi dengan harga yang mahal menyebabkan eksploitasi abalone di alam semakin meningkat, sehingga perlu upaya agar kelestarian sumberdaya abalone di alam tetap lestari yaitu melalui pengembangan budidaya. Abalone merupakan hewan laut yang bersifat herbivora. *Gracilaria* sp. dan *Ulva* sp. merupakan jenis rumput laut yang baik untuk pertumbuhan abalone dibanding jenis rumput laut lainnya. Pemberian jenis pakan yang tepat dan mengandung nutrisi merupakan faktor pendukung dalam pertumbuhan abalone. Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui manajemen pakan *Gracilaria* sp. dan *Ulva* sp. pada budidaya abalone, serta mengetahui hambatan yang muncul dalam manajemen pakan *Gracilaria* sp. dan *Ulva* sp. pada budidaya abalone.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut (BBPPBL) Gondol. Dusun Gondol, Desa Penyabangan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Pada tanggal 12 Januari – 13 Februari 2015

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Budidaya abalone di BBPPBL Gondol, Bali menggunakan pakan makroalga *Gracilaria* sp., *Gracilaria verrucosa,* dan *Ulva* sp. Makroalga tersebut diberikan sebagai pakan abalone mulai dari awal pendederan hingga pembesaran.

Ulva sp. diberikan pada awal pendederan dengan ukuran abalone 0,6-1 cm. Abalone yang telah berukuran > 1 cm diberi pakan *Gracilaria verrucosa*, *Gracilaria* sp., *Ulva* sp. atau kombinasi dari ketiganya. Dosis pemberian pakan 10% dari bobot biomassa. Frekuensi pemberian pakan sekali salam sehari pada pembesaran dan tiga hari sekali pada pendederan. Hambatan yang muncul pada manajemen pakan alami adalah ketersediaan *Gracilaria* sp. dan *Ulva* sp. yang bergantung pada musim.

SUMMARY

MASHITA VIVI MAHARGYANI. Natural Feed management *Gracilaria* sp and *Ulva* sp. On cultivation of Abalone (*Haliotis squamata*) In Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut Gondol, Bali. Academic Advisor Boedi Setya Rahardja, Ir.MP

Abalone (*H. squamata*) is one among the seafood for human consumption have economical high value, with a large number of requests mainly in Asian countries including Japan, China, Taiwan and others. Price of abalone market reached Rp 200,000/kg. Demand for abalone is high with the price cause the exploitation of abalone in nature increases, necessitating an effort to protect a natural resource in abalone remain sustainable, namely through the development of aquaculture. Abalone is a sea animals which are herbivores. *Gracilaria* sp. and *Ulva* sp. are kind of seaweed that good for the growth of abalone, compared to other types of seaweed. Giving the right kind of feed and nutrients are constituents in the growth of abalone. The purpose of this Field Work Practice is to know the feed management *Gracilaria* sp. and *Ulva* sp. on abalone cultivation, as well as knowing the obstacles that appear in the feed management *Gracilaria* sp. and *Ulva* sp. sp on abalone cultivation. Field Work Pratice in Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut (BBPPBL) Gondol. Penyabangan Village, Subdistrict Gerokgak, Buleleng, Bali. On 12th January – 13th February 2015

Methods of work used in this Field Work Practices is descriptive data retrieval methods include primary data and secondary data. Data retrieval is done by means of active participation, observation, interviews and literature study.

The cultivation of abalone in BBPPBL Gondol, Bali using the feed makroalga *Gracilaria* sp., *Gracilaria verrucosa*, and *Ulva* sp. Makroalga are given as from the beginning of the nursery technique abalone feed by up to enlargement. *Ulva* sp. is given at the beginning of nursery technique with size abalone 0.6-1 cm. Abalone have been measuring >1 cm was feeding *Gracilaria verrucosa*, *Gracilaria* sp., *Ulva* sp. or a combination of the three. Feeding dose 10% of weight of biomass. Frequency of feeding once a day greetings on enlargement and three days at

nursery. The obstacles that appear in natural feed management is the availability of *Gracilaria* sp. and *Ulva* sp. that depend on the season.